

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengelolaan dan pembahasan mengenai pengelolaan ketidakpatuhan terapi pada penderita hipertensi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan tanda gejala ketidakpatuhan program pengobatan pada kedua klien, tampak dari perilaku klien yaitu minum obat sesuka hatinya tidak mengikuti jadwal yang telah diberikan, klien juga sudah dua minggu terakhir jarang mengkonsumsi obat yang didapat, pernah merasa bosan untuk minum obat, klien juga merasa bosan untuk minum obat dan klien sudah sejak lama jarang minum obat dan akan minum obat jika merasa pusing.

Data obyektif

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang dirumuskan menggunakan format PES (*Problem, Sign, and Symptom*) pada klien lansia hipertensi. Masalah keperawatan yang ditemukan yaitu ketidakpatuhan program pengobatan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman tentang pengobatan ditandai dengan klien mengatakan kurang paham tentang tanda bahaya ketidakpatuhan program pengobatan, klien tidak minum obat sesuai jadwal, klien hanya minum obat jika merasa pusing dan klien sudah lama berhenti minum obat yang didapat.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan disusun berdasarkan masalah yang muncul serta berpedoman berdasarkan teori SIKI dan SLKI. Intervensi yang diberikan yaitu edukasi kesehatan berupa penyuluhan mengenai informasi program pengobatan yang harus dijalani, informasi manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan, berikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit hipertensi libatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani, awasi jumlah dan penggunaan obat, anjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan kesehatan terdekat.

4. Implementasi keperawatan

Pada implementasi keperawatan dilakukan selama tiga kali kunjungan dengan memberikan tindakan yang telah dilakukan yaitu melakukan pengkajian, mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan, melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani, mengawasi jumlah dan penggunaan obat, menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani, menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan, menganjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan kesehatan terdekat, memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit hipertensi, menjelaskan dosis, cara pemakaian, waktu, dan menjelaskan indikasi dan kontraindikasi obat yang dikonsumsi.

5. Evaluasi keperawatan

Pada evaluasi dalam proses asuhan keperawatan dengan pemberian edukasi kesehatan dalam meningkatkan kepatuhan dalam menjalani program pengobatan pada penyakit hipertensi didapatkan hasil yaitu tujuan tercapai dapat dilihat dari kesesuaian jadwal minum obat yang telah dibuatkan, klien sudah mengerti tanda bahaya hipertensi dan

akibat yang terjadi jika tidak teratur minum obat, serta klien juga sudah paham tentang akibat jika tidak patuh terhadap program pengobatan.

B. Saran

Saran yang dapat ditarik dari hasil penelitian asuhan keperawatan pada pasien lansia hipertensi dengan pemberian edukasi kesehatan terhadap ketidakpatuhan program pengobatan yaitu: Bagi klien dan keluarga Diharapkan klien dapat meningkatkan kepatuhan dalam minum obat dan dalam menjalani pengobatan yang sudah direncanakan sehingga tidak menyebabkan putus pengobatan, memahami jadwal minum obat yang telah dijelaskan, dan keluarga diharapkan untuk tetap mendampingi klien dalam menjalani program pengobatannya